

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *design* deskriptif kuantitatif. *Design* deskriptif kuantitatif biasanya dilakukan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa secara sistematis yang dilakukan terhadap sekumpulan objek (Dantes, 2012). Untuk pengambilan terhadap sampel dengan menggunakan total sampling berdasarkan pada teknik pengambilan sampel dari keseluruhan anggota populasi dijadikan dalam sampel semua (Sugiyono, 2018). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap anak terhadap cuci tangan 6 langkah dalam pencegahan COVID-19 di sekolah dasar Karangrejo, Kutoarjo, Purworejo Jawa Tengah.

#### **B. Lokasi dan waktu**

##### 1. Lokasi penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangrejo dan MIS Roudlotul Huda Karangrejo, Purworejo Jawa Tengah.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai dengan skripsi yaitu pada bulan Januari sampai Agustus 2021, untuk penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2021 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2021 di SD Negeri Karangrejo dan MIS Roudlotul Huda Karangrejo, Purworejo Jawa Tengah.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Dalam peneliti ini populasi adalah wilayah penyamarataan yang terdapat di dalamnya terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dikukuhkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan dapat menarik kesimpulan. Populasi berupa

keseluruhan komponen yang akan menjadikan dalam wilayah penyamarataan. Sedangkan Eleman populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Anak Sekolah yang berada di kelas IV dan kelas V di SD Negeri Karangrejo dan MIS Roudlotul Huda Karangrejo, Kutoarjo Purworejo Jawa Tengah. Jumlah siswa SD Negeri Karangrejo kelas IV adalah 13 siswa dan kelas V berjumlah 20 siswa. Sedangkan MIS Roudlotul Huda Karangrejo kelas IV adalah 11 siswa dan kelas V berjumlah 8 siswa. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 responden.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018). Adapun teknik sampling dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling yaitu dalam pengambilan populasi bisa secara keseluruhan terhadap subjek peneliti. Maka dari uraian diatas, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari jumlah populasi siswa SD Negeri Karangrejo dan MIS Roudlotul Huda Karangrejo kelas IV dan V sebanyak 52 siswa.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dengan menggunakan variabel tunggal yang meliputi pengetahuan dan sikap anak terhadap cuci tangan.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan salah satu pengukuran variabel atau pengumpulan data yang konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Pembuatan definisi operasional yaitu berguna untuk mempermudah pada peneliti dalam

pengumpulan data dan mengatasi dari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No | Variabel  | Definisi Operasional  | Alat ukur  | Hasil ukur   | Skala   |
|----|---|---|--|--|---------|
| 1. | Pengetahuan anak terhadap cuci tangan 6 langkah | Tingkat pengetahuan bagi responden di lingkup sekolah dalam mengutamakan menjaga kebersihan individu dengan cara mencuci tangan untuk pencegahan COVID-19 | Kuesioner terdiri dari kuesioner pengetahuan tentang tata cara mencuci tangan dengan mengadopsi peneliti dari penelitian sebelumnya dan terdiri dari 11 pertanyaan mengenai langkah cuci tangan. | 1. Baik, apabila skor jawaban 76-100%<br>2. Cukup, apabila skor jawaban 60-75%<br>3. Kurang, apabila skor jawaban <60%<br>(Arikunto, 2010) | Ordinal |
| 2. | Sikap anak terhadap cuci tangan 6 langkah       | Respon terbuka dan tertutup seseorang terhadap stimulus atau obyek tertentu yaitu pelatihan cuci tangan 6 langkah   | Kuesioner terdiri dari kuesioner Sikap tentang konsep cuci tangan yang mengadopsi peneliti dari penelitian sebelumnya dan terdiri dari 7 pertanyaan mengenai konsep mencuci tangan.              | 1. Positif (61-100%)<br>2. Negative (0-60%)<br>(Azwar, 2010)   | Ordinal |
| 3. | Usia  | Waktu lamanya hidup atau adasejak dilahirkan atau diadakan  | Kuesioner  | Usia 9, 10, 11, 12 tahun   | Nominal |
| 3. | Jenis Kelamin                                   | Perbedaan biologis laki laki dan perempuan  | kuesioner  | 1. Laki laki<br>2. Perempuan   | Nominal |

## F. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disebarakan untuk diisi yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden dan bertujuan untuk mendapatkan sebuah tanggapan ataupun informasi dari responden (Saryono, 2010). Kuesioner modifikasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan materi konsep cuci tangan dari Depkes RI (2014) dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk memudahkan responden dalam mengisi kuesioner.

### 1. Kuesioner karakteristik responden atau data demografi

Alat ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data demografi responden yang meliputi: nama responden, usia, jenis kelamin, dan tanggal lahir. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden untuk diisi, dan apabila responden mengalami kesulitan atau ada yang mengalami kesulitan dalam mengisi bisa ditanyakan kepada peneliti langsung.

### 2. Kuesioner tingkat pengetahuan anak terhadap cuci tangan 6 langkah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yaitu menggunakan kuesioner. Untuk mengukur pengetahuan tentang cuci tangan 6 langkah dalam mencegah *COVID-19* adalah dengan menggunakan 11 item pertanyaan yang diadopsi dari peneliti (Abriani et al., 2020). Kuesioner tersebut adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan responden yang disusun dalam bentuk dikotom dengan jawaban “benar” dan “salah” yang terdiri dari 11 item pertanyaan. Cara penilaian instrumen pengetahuan berupa pemberian nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Hasil dari jawaban yang didapatkan dari item pertanyaan dikatakan baik apabila skor jawaban 76-100%, cukup apabila skor jawaban 60-75%, dan kurang apabila skor jawaban <60%.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Enam Langkah**

| Variabel                   | Indikator                              | Favorable   | Unfavorable | Jumlah<br>Item |
|----------------------------|--|-------------|-------------|----------------|
|                            |  | (+)         | (-)         |                |
| Pengetahuan<br>cuci tangan | Teknik<br>cuci<br>tangan               | 1, 5, 6     | -           | 3              |
|                            | Pengetahuan<br>dalam<br>cuci<br>tangan | 3, 8, 9, 10 | 4,11        | 6              |
|                            | Pengetahuan<br>sabun<br>cuci<br>tangan | 7           | 2           | 2              |
| Total Item                 |  |             |             | 11             |

3. Kuesioner sikap anak terhadap cuci tangan 6 langkah

Alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran sikap pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner sikap dengan jumlah 7 item pertanyaan yang telah diadopsi dari penelitian (Setyaningrum et al., 2016). Kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala sikap dalam penelitian ini menggunakan 4 jawaban antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Cara penilaian instrumen sikap berupa Skor sikap positif Sangat setuju (SS): 4, Setuju (S): 3, Kurang setuju (KS) : 2, Tidak setuju (TS) : 1. Sedangkan skor sikap negatif Sangat setuju (SS) : 1, Setuju (S) : 2, Kurang setuju (KS) : 3, Tidak setuju (TS) : 4. Hasil dari jawaban yang didapatkan dari item pertanyaan positif apabila skor jawaban 61-100% dan dikatakan negative apabila skor jawaban 0-60%.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuesioner Sikap Cuci Tangan Enam Langkah**

| Variabel                | Indikator                            | Favorable | Unfavorable | Jumlah<br>Item |
|-------------------------|--------------------------------------|-----------|-------------|----------------|
|                         |                                      | (+)       | (-)         |                |
| Sikap<br>cuci<br>tangan | Sikap<br>dalam<br>mencuci<br>tangan  | 1, 4, 6,  | 2, 5, 7     | 6              |
|                         | Pencegahan<br>penyebaran<br>penyakit | 3         |             | 1              |
| Total Item              |                                      |           |             | 7              |

## G. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk bisa mendapatkan data yang selanjutnya dianalisa pada suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah supaya bisa menemukan data yang akan dipakai dalam melakukan sebuah penelitian (Masturoh, 2018). Prosedur dalam melakukan pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan alat pengukuran yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan data primer. Metode pengumpulan data primer didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner yang terdiri dari item pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk diselesaikan dan dijawab sesuai petunjuk yang telah diberikan dan langsung dikumpulkan kembali kepada peneliti.

Proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan *kuesioner* yang berupa lembaran yang berguna untuk membantu dalam mengambil survey penelitian dan memberikan kuis kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini *kuesioner* yang dimaksud yaitu sebuah soal pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini soal berbentuk pertanyaan dengan pilihan ya atau tidak. Pada proses pengambilan data, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin kemudian peneliti melakukan penelitian dengan bantuan 2 orang guru (wali kelas) dari masing-masing kelas pada subjek penelitian untuk dimasukkan ke dalam grup kelas pada aplikasi *Whatsapp* untuk mempermudah dalam proses pengambilan data. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu secara detail mengenai petunjuk pengisian kuesioner. Kemudian diisi langsung oleh responden dan setelah selesai mengisi kuesioner dikumpulkan lagi ke peneliti dengan bantuan asisten sebanyak 4 anak. Adapun kriteria asisten peneliti yaitu mahasiswa sudah menjalani semester 7 dan memahami baca dan tulis.

## H. Uji validitas dan reliabilitas

Alat ukur atau instrument yang akan digunakan tentu saja harus memiliki validitas dan reliabilitas. Validitas adalah salah satu ciri yang menandakan bahwa hasil tes nya baik (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Menurut (Soekidjo Notoatmodjo, 2018) validitas adalah suatu indeks yang memmplihatkan alat ukur dari apa yang harus diukur.

Uji validitas dilakukan di SD Negeri 1 Wirun pada tanggal 5 Mei 2021. Responden dalam uji validitas yaitu sebanyak 32 anak pada siswa kelas 4 dan 5, dimana responden tersebut sudah memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji validitas dari 17 item pertanyaan tingkat pengetahuan menjadi 11 item pertanyaan yang dinyatakan valid, dan pertanyaan sikap cuci tangan dari 10 item pertanyaan didapatkan hasil 7 item pertanyaan dinyatakan valid. Dari hasil analisa tersebut didapatkan  $r$  tabel adalah 0,339 dengan  $n=32$  orang dan tingkat kemaknaan 5%. Ketika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka kuesioner dikatakan valid.

Uji reabilitas telah dilakukan pada 32 anak pada siswa kelas 4 dan 5, dimana responden tersebut sudah memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil uji reabilitas kuesioner tingkat pengetahuan didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,635 yang berarti memiliki tingkat reliabilitas moderate. Sedangkan hasil uji reabilitas kuesioner sikap cuci tangan didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,519 berarti memiliki tingkat reliabilitas memuaskan.

Alat pengumpulan data terhadap penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian kuesioner meliputi kuesioner data demografi, pengetahuan, dan sikap mengenai konsep cuci tangan yang telah mengadopsi peneliti dari penelitian sebelumnya dan terdiri dari kuesioner pengetahuan 11 pertanyaan dan kuesioner sikap 7 pertanyaan mengenai konsep cuci tangan. Adapun tingkat pengetahuan merujuk pada pengkategorian tingkat pengetahuan dengan nilai baik, cukup dan kurang

berdasarkan skor yang didapat dan kategori sikap pada cuci tangan meliputi positif dan negatif.

## **I. Metode pengolahan dan analisis data**

### **1. Metode pengolahan data**

Pengolahan data adalah bagian dari sebuah peneliti setelah terkumpulnya semua data. Dalam tahap ini data yang masih mentah akan diolah atau dianalisa sehingga menjadi sebuah informasi (Masturoh, 2018). Adapun tahapan untuk mengolah data bisa dilakukan melalui cara sebagai berikut yaitu :

#### **a. Editing**

Editing merupakan tahapan dimana data yang sudah kita kumpulkan dari hasil pengisian kuesioner diperiksa kelengkapan jawabannya. Jika dalam proses pemeriksaan ternyata terdapat pengisian jawaban yang kurang lengkap maka untuk pengambilan data harus dilakukan ulang (Masturoh, 2018). Peneliti telah mengumpulkan data dari kuesioner dan memeriksa kelengkapan jawaban. Jika ada yang kurang dalam pengisian kuesioner, peneliti langsung mengkonfirmasi data yang kurang.

#### **b. Coding**

Pembuatan kode yang terdiri dari tabel yang dibuat sesuai dengan data yang sudah diambil menggunakan alat ukur (Masturoh, 2018). Pada tahap pengcodingan peneliti telah memberikan kode setelah dilakukan penyuntingan yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi angka ataupun bilangan.

##### **1) Jenis kelamin**

1 : laki-laki

2 : perempuan

##### **2) Usia**

1: 10 Tahun

2: 11 Tahun

3: 12 Tahun



## 3) Tingkat pengetahuan

1 : kurang

2 : cukup

3 : baik

## 4) Sikap

1 : Positif

2 : Negatif

## c. Data entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan (Masturoh, 2018). Peneliti dengan memasukan data hasil dari penelitian yang kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dengan distribusi frekuensi.

## d. Tabulasi data

Tabulasi data adalah menyajikan data, sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan (Masturoh, 2018). Pada tahap ini pengolahan penyajian data dilakukan dengan memindahkan data dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden dengan lengkap dan sudah di coding dalam program komputer pengolahan data statistik (SPSS) sesuai dengan tujuan penelitian.

## e. Cleaning data

*Cleaning* data adalah pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau masih ada kesalahan ketika memasukkan data (Masturoh, 2018). Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan pada data yang sudah dimasukkan dengan tujuan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak terutama pada kesesuaian pengkodean yang sudah dilakukan.

## 2. Analisa data

## a. Analisa Univariate (Analisa Deskriptif)

Analisa statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan dalam melakukan analisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan dalam data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistic deskriptif bisa juga disebut analisis univariate yang bisa dipakai untuk jenis data kategorik maupun numerik (Masturoh, 2018). Analisa pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur jenis kelamin, tingkat pengetahuan, dan sikap Rumus persentase menurut (Sugiyono, 2018) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

p : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban responden

## J. Etika penelitian

Peneliti dalam melaksanakan semua kegiatan penelitian harus menerapkan sikap yang ilmiah serta menggunakan prinsip yang ada didalam etika penelitian (Masturoh, 2018). Penelitian telah lolos uji kelayakan etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mendapatkan surat layak etik dengan nomor *SKep/0117/KEPK/VI/2021*. Adapun penelitian yang ada sebagai subyeknya adalah manusia sehingga harus menggunakan empat prinsip dasar dalam etika penelitian yaitu :

### 1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Dalam menghargai dan menghormati seseorang, peneliti dapat memperhatikan dalam beberapa hal sebagai berikut :

- a. Peneliti wajib melakukan peninjauan secara mendalam terkait kemungkinan tadanya bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Kepada subjek penelitian yang terkena resiko bahaya suatu penelitian maka wajib mempersiapkan perlindungan.

## 2. Manfaat (Beneficence)

Dalam membuat sebuah penelitian diharapkan untuk bisa menghasilkan manfaat yang banyak dan mengurangi terjadinya kerugian maupun resiko bagi yang menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu desain penelitian diharuskan untuk memperhatikan betul keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian.

## 3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Malaficence*)

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa peneliti harus meminimalkan kerugian maupun resiko bagi subjek penelitian. Ini sangatlah penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi dalam melakukan penelitiannya sehingga bisa untuk mencegah terjadinya resiko yang dapat membahayakan subjek penelitian.

## 4. Keadilan (*Justice*)

Arti dari keadilan dalam hal ini adalah tidak membeda-bedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian itu harus seimbang antara manfaat sama resikonya. Resiko yang dihadapi harus sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup : fisik, mental dan sosial (Masturoh, 2018).

## **K. Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Tahap penelitian

Tahap ini merupakan permulaan yang dilakukan sebelum ke tahap penelitian yang meliputi pembuatan proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam mengurus persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mencari data dan referensi sebagai bahan untuk penyusunan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke pembimbing skripsi kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Konsultasi ke dosen pembimbing tentang tata cara penyusunan proposal yang baik dan benar.

- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, SD Negeri Karangrejo, dan MIS Roudlotul Huda Karangrejo.
  - e. Melakukan studi pendahuluan.
  - f. Membuat proposal penelitian dengan arahan dari pembimbing skripsi.
  - g. Melakukan ujian seminar proposal penelitian.
  - h. Memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing maupun penguji.
  - i. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - j. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SD Negeri Karangrejo dan MIS Roudlatul Huda Karangrejo
  - k. Melakukan pengambilan data
2. Melakukan penelitian
- a. Peneliti menjelaskan ke asisten penelitian tentang apa yang harus dikerjakan. Asisten peneliti berjumlah 4 orang dengan background mahasiswa. Tugas dari asisten peneliti adalah untuk membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner ke responden dan mengumpulkan kembali jika sudah diisi oleh responden.
  - b. Sebelum pengambilan data peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru kelas 4 dan 5 terkait penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu, dan nama-nama siswa yang dijadikan responden.
  - c. Peneliti mendatangi setiap kelas dan meminta ijin kepada responden dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut.
  - d. Peneliti membagikan kuesioner dengan dibantu oleh asisten.
  - e. Peneliti menjelaskan tentang tata cara mengisi kuesioner. Peneliti juga memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya jika ada item pertanyaan yang masih belum dipahami.

- f. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada responden untuk mengisi dua kuesioner.
  - g. Setelah selesai mengisi kuesioner, maka peneliti dan asisten mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah diisi.
  - h. Peneliti mengecek kembali kuesioner yang belum lengkap, dan apabila ada kuesioner yang tidak terisi, maka peneliti menghubungi kembali responden untuk mengisi kuesioner dengan lengkap.
3. Tahap penyelesaian
- a. Peneliti memasukkan data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan software SPSS
  - b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan penelitian.
  - c. Peneliti berkoordinasi dengan pembimbing mengenai hal-hal yang harus diperbaiki supaya bisa mendapatkan persetujuan untuk melakukan sidang hasil.
  - d. Melakukan seminar hasil kemudian dinyatakan lulus.